



## HUBUNGAN LAMA PEMASANGAN INFUS DAN PERGANTIAN *DRESSING* DENGAN KEJADIAN *PHLEBITIS* PADA ANAK DI RUANG FLAMBOYAN RSUD TONGAS

Endik Irawan<sup>1</sup>, Widya Addiarto<sup>2</sup>, Ainul yaqin Salam<sup>3</sup>  
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.  
Email:yogo@gmail.com

### **ABSTRAK**

Angka kejadian *phlebitis* di suatu rumah sakit dapat menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Angka kejadian *phlebitis* dari tahun ke tahun belum menunjukkan penurunan yang signifikan. *Phlebitis* dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah jenis, ukuran dan bahan kateter, lama waktu pemasangan, pemilihan tempat insersi jenis penutup tempat penusukan (*Dressing*), teknis insersi/ penusukan, sterilitas perawatan terapi intravena, cairan intravena, obat parenteral dan frekuensi perawatan terapi intravena

Analisa data menggunakan Uji *Korelasi Spearman Rank*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang di rawat diruang di Ruang Flamboyan bulan September- Desember 2024 sebanyak 90 anak dengan tehnik sampling *Total sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil analisis penelitian menunjukkan lama pemasangan infus lama di ruang Flamboyan RSUD Tongas yaitu sebanyak 26 anak (55,3%), 34 anak atau 72,3% dengan *dressing* yang sudah lama. Terdapat hubungan antara lama pemasangan infus dengan kejadian *phlebitis* di ruang Flamboyan sebesar 0,015 (lebih kecil dari 0,05). Begitu juga dengan pergantian *dressing* dengan kejadian *phlebitis* sebesar 0,049 (lebih kecil dari 0,05). Maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel lama pemasangan infus dan pergantian *dressing* dengan kejadian *phlebitis*.

*phlebitis* dapat diakibatkan oleh kurangnya perawatan selama infus terpasang sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa perawat tidak mengobservasi atau tidak melakukan perawatan pada area tempat penusukan seperti halnya tidak melakukan rotasi tempat pemasangan infus setelah infus terpasang selama 3 hari.

Kata Kunci : Lama Pemasangan Infus, Pergantian Dressing, Phlebitis, Anak



## 1. PENDAHULUAN

Angka kejadian *phlebitis* di suatu rumah sakit dapat menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Angka kejadian *phlebitis* dari tahun ke tahun belum menunjukkan penurunan yang signifikan. Anak merupakan generasi yang akan hidup dimasa yang akan datang. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang tumbuh kembang anak. Ketika keadaan anak kurang sehat, maka tentu akan berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam aktivitasnya. Anak-anak rentan terhadap penyakit diantaranya adalah penyakit infeksi adalah penyakit yang mudah menyerang anak, hal ini karena anak belum mempunyai sistem imun yang baik (Rusnawati, 2022). *Phlebitis* merupakan infeksi nosokomial yaitu infeksi oleh mikroorganisme yang dialami oleh pasien yang diperoleh selama dirawat di rumah sakit diikuti dengan manifestasi klinis yang muncul sekurang-kurangnya 3x24 jam dan kejadian *phlebitis* menjadi indikator mutu pelayanan minimal rumah sakit dengan standar kejadian  $\leq 1,5\%$  (Suhardono, 2020).

Berdasarkan data *surveillance* Komite PPI RSUD Tongas pada triwulan 4 yaitu sebanyak 209 anak yang dirawat di ruang anak, yang mengalami *phlebitis* yaitu sebanyak 56 anak atau 27 % dari total anak yang dirawat selama 3 bulan terakhir. Dari Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi pada tanggal 31 Desember 2024 di Ruang Flamboyan RSUD Tongas didapatkan 6 (60%) anak dengan kondisi balutan yang terlihat kotor, lepas serta basah dan 4 (40%) anak dengan balutan infus yang basah, hampir lepas dan tampak kotor.

Sedangkan jika diamati lama perawatan dengan kejadian *phlebitis* diketahui 1 hari perawatan sebanyak 11 (20%) responden yang mengalami *phlebitis*; 2 hari sebanyak 14 (25%) responden yang mengalami *phlebitis* dan 3 hari sebanyak 31 (55%) responden yang mengalami *phlebitis*.

Banyak faktor yang menyebabkan *phlebitis* mulai dari saat pemasangan atau pun perawatan infus (dressing). Dari memasangnya misalnya, teknik aseptik yang kurang baik pada saat penusukan, teknik penusukan yang kurang tepat, pemasangan yang terlalu lama dan jenis terapi atau cairan yang masuk melalui kateter infus. Sedangkan dari perawatannya (dressing), misalnya tidak melakukan perawatan pada infus karna anak rewel, balutan terlihat bersih, dan tidak ada rembesan. *Phlebitis* jika di biarkan juga berdampak pada kondisi klinis Anak, misalnya, kemerahan, pembekakan, nyeri di Lokasi penusukan dan bahkan terjadi demam (Bakarbesy & Kurnia, 2020).

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variable atau beberapa variabel dengan variabel lain (Nursalam, 2020). sample dalam pannelitian ini Adalah 47 orang dengan menggunakan tehnik Accidental sampling, penelitian ini juga sudah mendapatkan sertifikal layak etik dari komisi etik UNHASA. No 127 /KEPK-UNHASA/V/2025



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-Laki	29	61.7
Perempuan	18	38.3
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1-2 tahun	13	27.7
3 tahun	23	48.9
4-5 tahun	11	23.4
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.3 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Cairan**

Jenis Cairan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
KAEN 3B	17	36.2
NaCL	18	38.3
Ringer Laktat.	12	25.5
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.4 Gambaran Responden Berdasarkan Tanda Infiltrasi**

Tanda Infiltrasi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Pembengkakan	17	36.2
Dingin	26	55.3
Pucat	4	8.5
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.5 Gambaran Responden Berdasarkan Kondisi Area Infus**

Kondisi Area Infus	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Merah	6	12.8
Odema	23	48.9
Nyeri tekan	18	38.3
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.6 Gambaran Responden Berdasarkan Tanda Infeksi**

Tanda Infeksi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Nanah (Pus)	6	12.8
Demam	23	48.9
Bau Tidak Sedap	18	38.3
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.7 Variabel Lama Infus**

Lama pemasangan Infus	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baru	21	44.7
Lama	26	55.3
Total	47	100

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.8 Variabel Pergantian Dressing**

Pergantian Dressing	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baru	13	27.7
Lama	34	72.3
Total	47	100

Sumber data Primer 2025



**Tabel 5.9 Variabel Kejadian phlebitis**

Kejadian <i>phlebitis</i>	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Derajat 1	6	12.8
Derajat 2	23	48.9
Derajat 3	18	38.3
Total	47	100.0

Sumber data Primer 2025

**Tabel 5.10 Tabulasi Silang Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Pada Anak Di Ruang Flamboyan RSUD Tongas**

	Kejadian <i>Phlebitis</i>								Total
	Derajat 1		Derajat 2		Derajat 3				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baru	2	21.3	10	21.3	9	19.1	21	44.7	
Lama infus (48-72 jam)									
Lama (≥72 jam)	4	8.5	13	27.7	9	19.1	26	55.3	
Total	6	12.8	23	48.9	18	38.2	47	100	
<i>P value</i>	0.015								

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas menunjukkan lama pemasangan infus baru (48-72 jam) dengan kejadian phlebitis derajat 1 sebanyak 2 (21.3%), lama pemasangan infus baru (48-72 jam) dengan kejadian phlebitis derajat 2 sebanyak 10 anak (21.3%), lama pemasangan infus baru (48-72 jam) dengan kejadian phlebitis derajat 3 sebanyak 9 anak (19,1%). Sedangkan lama pemasangan infus lama (≥72 jam) dengan kejadian phlebitis derajat 1 sebanyak 4 anak (8.5%), lama pemasangan infus lama (≥72 jam) dengan kejadian phlebitis derajat 2 sebanyak 13 anak (27.7%) dan lama pemasangan infus lama (≥72 jam) dengan kejadian phlebitis

derajat 3 sebanyak 18 anak (38.3%)

**Tabel 5.11 Tabulasi Silang Pergantian Dressing Dengan Kejadian Phlebitis Pada Anak Di Ruang Flamboyan RSUD Tongas**

	Kejadian <i>Phlebitis</i>						Total	
	Derajat 1		Derajat 2		Derajat 3			
	F	%	F	%	F	%		
Pergantian Dressing								
Baru	0	0	9	19.1	4	8.5	13	27.7
Lama	6	12.8	14	29.8	14	29.8	34	72.3
Total	6	12.8	23	48.9	18	38.3	47	100
<i>P value</i>	0.049							

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan dressing dengan kondisi baru dengan tanda-tanda phlebitis derajat 2 sebanyak 9 anak (19,1%) dan dressing dengan kondisi baru dengan tanda-tanda phlebitis derajat 3 pada daerah infus sebanyak 4 anak (8,5%). Sedangkan dressing dengan lama dengan kejadian phlebitis derajat 1 sebanyak 6 anak (12,8%), dressing dengan kondisi lama kejadian phlebitis derajat 2 sebanyak 14 anak (29,8%) dan dressing dengan kondisi lama dengan kejadian phlebitis derajat 3 sebanyak 14 anak (29,8%).

### **Lama Pemasangan Infus**

Hasil penelitian peneliti menunjukkan sebanyak 26 anak (55,3%) dengan pemasangan infus lama dan 21 orang anak (44.7%) dengan pemasangan infus baru.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2022) yang menunjukkan, dari 58 responden dalam penelitian ini paling banyak responden yang terpasang infus dengan rentang waktu 48 – 72 jam (≤ 3 hari) ada 37 responden dengan persentase 63,8%, sedangkan responden yang terpasang



infus dengan rentang waktu lebih dari 72 jam ( $\geq 3$  hari) ada 21 responden dengan persentase 36,2%, dan paling banyak responden tidak mengalami phlebitis ada 38 responden dengan persentase 65,5%, sedangkan responden yang mengalami phlebitis ada 20 responden dengan persentase 34,5%. Dari total 21 responden yang lama pemasangan infus lebih dari 72 jam ( $\geq 3$  hari), 16 responden (27,6%) mengalami phlebitis, sedangkan 5 responden (8,6%) tidak mengalami phlebitis. Sedangkan dari 37 responden yang dipasang infus 48 – 72 jam ( $\leq 3$  hari), 4 responden (6,9%) mengalami phlebitis, sedangkan 33 responden (56,9%) tidak mengalami phlebitis.

### Pergantian *Dressing*

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menunjukkan terdapat 34 anak (72,3%) dengan *dressing* lama dan 13 orang anak (27,7%) dengan *dressing* baru.

Berdasarkan data *surveillance* Komite PPI RSUD Tongas pada triwulan 4 yaitu sebanyak 90 anak yang dirawat di ruang anak, yang mengalami *phlebitis* yaitu sebanyak 45 anak atau 50 % dari total anak yang dirawat selama 3 bulan terakhir. Dari Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi pada tanggal 31 Desember 2024 di Ruang Flamboyan RSUD Tongas didapatkan 6 (60%) anak dengan kondisi balutan yang terlihat kotor, lepas serta basah dan 4 (40%) anak dengan balutan infus yang basah, hampir lepas dan tampak kotor. Sedangkan jika diamati lama perawatan dengan kejadian *phlebitis* diketahui 1 hari perawatan sebanyak 10 (20%) responden yang mengalami *phlebitis*; 2 hari sebanyak 15 (25%) responden yang mengalami *phlebitis* dan 3 hari sebanyak 20 (55%) responden yang mengalami *phlebitis*.

### Hubungan Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian *phlebitis*

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas menunjukkan lama infus yang baru dengan kejadian *phlebitis* derajat 1 sebanyak 2 (21,3%), infus baru dengan kejadian *phlebitis* derajat 2 sebanyak 10 orang (21,3%), lama infus dengan infus baru dengan kejadian *phlebitis* derajat 3 sebanyak 9 orang (19,1%). Sedangkan lama infus lama dengan derajat dengan *phlebitis* derajat 1 sebanyak 4 orang (8,5%), infus lama dengan kejadian *phlebitis* derajat 2 sebanyak 13 orang (27,7%) dan infus lama dengan kejadian *phlebitis* derajat 3 sebanyak 18 orang (38,3%).

Sedangkan Hasil analisis *Correlation Coefficient* menunjukkan nilai kejadian *phlebitis* sebesar 1. dan lama infus sebesar .918 sedangkan nilai *Sig. deviation from linearity* lama infus dengan kejadian *phlebitis* sebesar 0,015 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable lama infus dengan kejadian *phlebitis*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Amrullah et al., 2020) yang menunjukkan lama pemasangan infus  $< 3$  hari sebanyak 37 responden (32,8%) yang tidak mengalami *phlebitis* 31 responden (10,8%) dan yang mengalami *phlebitis* 6 responden (26,2%). Sedangkan untuk responden dengan lama pemasangan infus  $\geq 3$  hari sebanyak 76 responden (67,2%) yang mengalami *phlebitis* 74 responden (53,8%) dan yang tidak mengalami *phlebitis* 2 responden (22,2%).

### Hubungan Pergantian *Dressing* Dengan Kejadian *Phlebitis*

Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan *dressing* dengan kondisi baru dengan tanda-tanda *phlebitis* derajat 2 sebanyak 9 anak (19,1%) dan *dressing* dengan kondisi baru dengan



tanda-tanda phlebitis derajat 3 pada daerah infus sebanyak 4 anak (8,5%). Sedangkan dressing dengan lama dengan kejadian phlebitis derajat 1 sebanyak 6 anak (12,8%), dressing dengan kondisi lama kejadian phlebitis derajat 2 sebanyak 14 anak (29,8%) dan dressing dengan kondisi lama dengan kejadian phlebitis derajat 3 sebanyak 14 anak (29,8%). Hasil analisis Correlation Coefficient menunjukkan nilai kejadian phlebitis sebesar 1. dan pergantian dressing sebesar .746 sedangkan nilai Sig. deviation from linearity lama infus dengan kejadian phlebitis sebesar 0,049 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable pergantian dressing dengan kejadian Phlebitis.

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Terdapat hubungan lama pemasangan infus di ruang Flamboyan RSUD Tongas dimana hasil penelitian terdapat 26 anak (55,3%) dengan infus lama
- 2) Terdapat hubungan pergantian *Dressing* di ruang Flamboyan dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat 34 anak atau 72,3% dengan *dressing* yang sudah lama
- 3) Terdapat hubungan antara lama pemasangan infus dengan kejadian *phlebitis* di ruang Flamboyan sebesar 0,015 (lebih kecil dari 0,05)
- 4) Terdapat hubungan antara pergantian *dressing* dengan kejadian *phlebitis* di ruang Flamboyan sebesar 0,049 (lebih kecil dari 0,05)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah.2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Phlebitis Di RSUD Encik Mariyam Tahun 2020.*
- Agustin, Alefiah Ayu, Sri Sudarsih, and Raras Merbawani. *Hubungan Lokasi Inseri Intravena Dengan Kejadian Plebitis Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Sumberglagah.* Diss. Perpustakaan Universitas Bina Sehat, 2022.
- Badriah, Siti Laelatul.2024. *Hubungan Letak Dan Lama Pemasangan Infus Terhadap Kasus Phlebitis Di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.* *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia Vol.3 No. 5 Mei 2024*
- Basuki. 2020. *Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Momen Perawat Dengan Kejadian Phlebitis Di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo.* Skripsi
- Cahyadi, L. R., Harun, A. A., & Indriastuti, D. 2020. *Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Resiko Kejadian Phlebitis Di Kabupaten Konawe Selatan.* *Jurnal Keperawatan*
- Defi,Dian Safitri Rara.2020.*Kejadian Phlebitis di Rumah Sakit Umum Daerah.HIGEIA 4 (Special 3) (2020)*
- Demur, D. D. 2021. *Lama Pemasangan Infus Dengan Kejadian phlebitis pada pasien di ruangan cempaka I RSUD dr.Adnaan WD.* *Jurnal Cakrawala Ilmiah.*
- Ekaputra, O. C., & Fatmawati, Y.2022. *Kepatuhan Pelaksanaan Standar Operasional (SOP) Pemasangan Infus dengan Kejadian Phlebitis Di Kudus.* *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR), 5(1), 9–20.* <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i1.1424>



- Fadhilah, N., & Wulandari, H.2021. *Hubungan Osmolaritas Cairan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Pada pasien Neonatus di RS Mitra Husada Pringsewu*. Healthcare Nursing Journal.
- Gorski, L., Hadaway, L., Hagle, M.E., McGoldrick, M., Orr, M. & Doellman, D. 2021. *InfusionTherapy Standards of Practice Reviewers*. Journal of Infusion Nursing, Tersedia
- Hamzah, Risha Gustiani.2023 *.Hubungan Lokasi Insersi Pemasangan Infus Dan Kejadian Flebitis (Systematic Literature Review).DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan* Vol.1, No. 3 Agustus 2023 e-ISSN: 2986-3597; p-ISSN: 2986-4488, Hal 74-91 DOI: <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.872>
- Harun, A. A., & Indriastuti, D.2020. *Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Resiko Kejadian Phlebitis Di Kabupaten Konawe Selatan*. Jurnal Keperawatan, 4(01), 01-05.
- Idawati.2020.*Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Terhadap Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie, Aceh*, Wacana Kesehatan Vol. 5, No. 2, Desember 2020
- Langingi, Ake Royke Calvin, Grace Irene Viodyta Watung, Siska Sibua, and Finni Fitria Tumiwa.2022. *Hubungan Lokasi Pemasangan Dengan Kejadian Flebitis Pada Pasien Yang Terpasang Infus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum X Manado*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 8(2):1367. doi: 10.37905/aksara.8.2.1367-1376.2022.
- Makatita, B., Losoiyo, S. R., & Tuharea, A. K.2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pemasangan Infus Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protap Pemasangan Infus Di Rumah Sakit Hative Passo*. Pasapua Health Journal, 3(2), 56-62
- Notoatmodjo, S.2018.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3rd edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2020. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam,2018. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nuryanti, Erni, dkk.2021.*Pengaruh Intravena Dressing Transparan Dan Kasa Betadin Terhadap Kejadian Flebitis*. Jurnal Studi Keperawatan Volume 2 Nomor1
- Rusnawati, S., Bachtiar, H., & Deswita, D.2020. *Analisis faktor risiko terjadinya phlebitis di RSUD Puri Husada Tembilihan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 5.
- Silviawaty, Marlina, & DUP, P.2020.*Hubungan cairan infus dan lokasi pemasangan infus dengan kejadian phlebitis Di Rumah Sakit DKT Bandar Lampung. Manuju Malahayati Nurs J*, 2(3), 515-524
- Suhardono, Siswanto, Sugiharta, J. & Normawati, A.T.2020. *The effect of aloe vera compress onthe injection area of infusion to phlebitis incidences in local government hospital in Indonesia*. Journal of Critical Reviews, 7(4): 581–583
- Toding, J.2022.*Sikap Perawat Dalam Upaya Pencegahan Kejadian Phlebitis*.Universitas Borneo Tarakan



- Trifadhlina, S. A., Jannah, N., & Yullyzar.2022. *Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Healthcare Associated Infections (HAIS) Perawat Terhadap Kejadian Phlebitis: Suatu Studi Kasus.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 1(2), 135–143.
- Wahyuningsih, Arisma.2024. *Prevalensi Phlebitis Pada Pasien Terpasang Infus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Parakan.* Skripsi. Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- Widyaningrum, & Dewi. 2020. *Perbedaan Tehnik Balutan Transparan Dan Plester Pada Pemasangan Infus Dengan Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat*